

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *smart box* untuk pembelajaran membaca permulaan kelas I SD Negeri 065006 Belawan telah selesai dijalankan sesuai dengan tahapan penelitian dan pengembangan. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dijalankan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

- a. Media pembelajaran *smart box* yang dikembangkan oleh peneliti dan divalidasi oleh para ahli mendapatkan nilai presentase kelayakan dari ahli materi sebesar 87,5% dan presentase kelayakan ahli desain media sebesar 93%. Hasil validasi oleh validator terhadap kelayakan media pembelajaran *smart box* menunjukkan bahwa media *smart box* yang telah dikembangkan oleh peneliti tergolong kedalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.
- b. Media *smart box* yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji praktikalitas melalui angket respon guru dan respon peserta didik. Berdasarkan hasil angket respon guru, media *smart box* mendapatkan perolehan presentase sebesar 93% dengan kategori “Sangat Praktis”. Sedangkan respon dari siswa terhadap media *smart box* yakni siswa menyatakan bahwa media *smart box* sangat mudah untuk digunakan dan membuat suasana pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Dengan demikian maka media pembelajaran *smart box* ini sudah sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

c. Media *smart box* yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji coba untuk melihat dampak media terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan hasil ujicoba tersebut didapatkan peningkatan hasil belajar masing-masing siswa saat sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada tahap prapenelitian yaitu hanya sebesar 63,75 kemudian meningkat pada tahap pasca penelitian yakni sebesar 86,25. Presentase ketuntasan siswa juga meningkat, dari semula hanya 12,5% siswa yang tuntas KKM, meningkat menjadi 90,6% siswa yang tuntas KKM. Selain itu, terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah menggunakan yang semula 60,2 dengan kategori “Cukup” meningkat menjadi 85,5 dengan kategori “Sangat Terampil”. Dapat dilihat bahwa nilai siswa pada saat prapenelitian dan pasca penelitian meningkat dan telah mencapai KKM. Juga terdapat peningkatan siswa yang tuntas sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, serta terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah menggunakan media. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *smart box* ini sudah sangat efektif untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

- a. Bagi siswa, terkhusus yang belum lancar dalam membaca dapat memanfaatkan media pembelajaran smart box untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat termotivasi untuk melakukan pengadaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk pembelajaran membaca permulaan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung pengadaan media atau sumber belajar sebagai alat bantu pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan media pembelajaran secara lebih inovatif lagi.